BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan motorik halus anak berlangsung dengan kurang cepat, hal ini terlihat dari sifat anak yang terlihat lelah dalam kegiatan sehari-harinya dengan dunia bermain mereka yang membutuhkan gerak otot-ototnya yaitu motorik halus. Dalam hal ini diharapkan guru maupun oran tua mampu untuk mengarahkan dunia bermain mereka dengan kegiatan motoriknya yang akan meningkatkan kemampuan motorik halus yang ada dalam diri anak, agar senantiasa kemampuan motorik halusnya itu berkembang sesuai dengan perkembangan motorik anak usia dini melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi tidak mudah seperti yang kita pikirkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya kemampuan sehingga anak tidak dapat berkreasi sendiri dan menghasilkan produk yang tidak orisinal. Hal ini diduga di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yang terdapat dalam setiap diri anak, sedangkan faktor eksternal yang terdapat pada luar individu. Kurangnya sarana atau fasilitas dalam mewarnai, kemungkinan hal inilah yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi.

Dalam proses kegiatan mewarnai, guru menyediakan alat dan bahan. Serta memberikan petunjuk bagi anak bagaimana cara mewarnai teknik gradasi yang baik, kegiatan mewarnai akan memberikan kepuasan dan menyenangkan untuk anak apabila anak diberikan kesempatan secara bebas dalam mengekpresikan dirinya. Guru harus memandang dan menilai hasil kegiatan mewarnai dari sudut pandang anak. Untuk itu guru perlu memberikan penguatan apa yang dilakukan anak dalam mewarnai agar dapat mengasah kemampuannya Suratno (2005:126).

Kemampuan motorik halus anak didasarkan bagaimana lingkungan memperlakukan anak. Anak akan belajar dari lingkungan yang memperlakukannya baik itu dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah terutama dilingkungan keluarga anak ini orang tua lebih mengutamakan atau

berfokus pada kemampuan motorik halus anak. Orang tua beranggapan bahwa dengan melatih kemampuan motorik halus anak, kemampuan motorik halus anak lebih menonjol atau lebih sering terlihat seperti anak mewarnai gambar dengan mencampurkan berbagai macam warna yang ia sukai. Hal ini dapat membawa pengaruh postif bagi tumbuh kembang anak.

Gerakan kemampuan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting. Kemampuan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian otot tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu, gerakan kemampuan motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan kemampuan yang cermat serta teliti. Koordinasi mata dan tangan yang semakin baik dalam kegiatan mewarnai teknik gradasi, keterampilan dan kesadaran terhadap tubuh secara keseluruhan.

Kemampuan motorik halus yang baik, yang dimiliki anak akan membawa anak ketahap kepuasaan diri atas kemampuannya. Untuk itu, anak perlu diberikan perlakuan yang tepat terhadap motoriknya. Dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan usia anak, kegiatan yang diberikan mengarah pada pengenalan kegiatan serta memberi kesempatan untuk mengalami kegiatan secara langsung.

Anak yang berusia 5 tahun-6 tahun, koordinasi kemampuan motorik halus anak lebih meningkat, tangan, jari, dan lengan semuanya bergerak sama dengan koordinasi gerakan matanya. Seperti saat anak membuat gambar dan kemudian gambar tersebut diwarnai dengan berbagai macam warna sesuai yang ia impikan, anak dengan cepat menggunakan tangan, lengan dan jarinya untuk menyusun dan menggunakan mata bergerak terkoordinasi secara bersamaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan mewarnai teknik gradasi, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, sehingga anak belum mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan. Seperti dalam hal kegiatan mewarnai dengan teknik gradasi. Upaya yang dilakukan guru maupun orang tua untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan memberikan dorongan dan motivasi terhadap kemampuan anak. Disinilah peran guru maupun orang tua sangat penting sebagai faktor penggerak atau pemicu semangat belajar anak. Jika rasa ingin tahu, minat

dan motivasi anak tidak ada atau lemah, maka akan menghambat kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Alam III Kelompok B Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo menunjukan bahwa anak-anak memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah, misalnya dalam aktivitas mewarnai teknik gradasi anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada anak yang mampu mewarnai sendiri dengan kombinasi warna yang menarik, ada pula anak yang mewarnai masih dibantu guru, selain itu anak belum mampu dan berani mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya melalui mewarnai, sehingga anak belum dapat mengkombinasikan macam-macam warna dan belum mampu menghasilkan karya sendiri.

Hal tersebut peneliti dapatkan dalam observasi awal di Kelompok B TK Alam III Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dari 20 anak yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halusnya dalam kegiatan mewarnai teknik gradasi ada 5 anak dan 15 anak belum mampu mengembangkan kemampuan motorik halusnya dalam kegiatan mewarnai teknik gradasi. Melihat permasalahan tersebut maka layak kiranya peneliti tertarik untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Mewarnai Teknik Gradasi Kelompok B Di TK Alam III Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan motorik halus anak sejak dini.

Target penelitian ini yaitu anak-anak bisa berkreasi dalam mencampurkan berbagai macam jenis warna dan akan menghasilkan perubahan-perubahan warna secara bertahap sehingga kecerdasan anak serta kemampuan yang mereka miliki dapat bertumbuh dan menjadi anak-anak yang lebih cerdas. Mewarnai teknik gradasi dapat membuat anak-anak lebih mengingat akan sesuatu hal karena aktivitas ini ia diminta untuk mewarnai sesuatu dan menceritakan apa yang sudah ia warnai, bukan hanya sekedar membaca dan menghafal apa yang sudah ada secara berulang-ulang. Dengan cara ini, mereka dapat melatih gerakan motorik halusnya sekaligus mengeksplorasi kreatifitas serta fungsi kerja otak si kecil.

Melihat permasalahan tersebut maka kiranya peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi kelompok B di TK Alam III Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditulis identifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kebebasan anak mengembangkan kemampuaan motorik halus dalam mewarnai teknik gradasi masih memiliki hambatan.
2. Sarana atau fasilitas belum tersedia.
3. Kemampuan motorik halus anak yang berbeda-beda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi kelompok B di TK Alam III Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?.

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi kelompok B di di TK Alam III Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi.
b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk sikap ilmiah para peneliti.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memotivasi Guru mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam seni mewarnai teknik gradasi dalam proses belajar serta mengetahui potensi setiap anak.
2. Guru dapat mengetahui anak yang mengalami kesulitan mewarnai teknik gradasi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak dengan mewarnai teknik gradasi.
3. Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru sehingga telah memiliki pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak.